

PENGARUH PEMBERIAN BRUSEIN A DARI BIJI BUAH MAKASAR (BRUCEA JAVANICA L. MERR)
TERHADAP KEMATIAN LARVA CULEX QUINQUEFASCIATUS SAY

DESTYANA AYU WULANDARI – 25010113140294

(2019 - Skripsi)

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pemberian brusein A dari biji Buah Makasar (Bruceajavanica (L) Merr) terhadap kematian larva Cx. quinquefasciatus Say, penelitian ini menggunakan explanatory research dengan metode eksperimen. Rancangan yang digunakan adalah post test only control group design. Sampelnya larva Cx. quinquefasciatus Say. Pembagian sampel kelompok perlakuan dan kontrol dilakukan secara random. Analisis data menggunakan Probit untuk menentukan nilai LC50, LC90, LT50, LT90. Analisis data dilakukan dengan Uji Kruskal Wallis dan dilanjutkan dengan Uji Mann

Whitney. Hasil penelitian menunjukkan persentase tertinggi kematian larva Cx. quinquefasciatus Say setelah pemberian berbagai konsentrasi brusein A dibandingkan dengan temefos adalah pada konsentrasi 27 ppm yaitu 55,29 %. Semakin tinggi konsentrasi, semakin tinggi persentase jumlah kematian larva Cx. quinquefasciatus Say. Persentase tertinggi kematian setelah pemberian berbagai konsentrasi brusein A membutuhkan waktu 24 jam yaitu 91,13%. Semakin lama waktu yang digunakan, semakin tinggi persentase jumlah kematian larva Cx. quinquefasciatus Say. Nilai LC50 sebesar 18,833 ppm. Nilai LC90 sebesar 68,852 ppm. Nilai LT50 sebesar 437,639 menit atau 7 jam 18 menit. Nilai LT90 sebesar 1103,403 menit atau 18 jam 23 menit. Ada perbedaan rata-rata jumlah kematian pada kelompok konsentrasi brusein A ($p = 0,000$). Kesimpulan : Ada perbedaan rata-rata jumlah kematian larva Culex quinquefasciatus Say pada kelompok waktu ($p = 0,000$). Jadi ada pengaruh pemberian brusein A yang diisolasi dari biji Buah Makasar (Bruceajavanica (L) Merr) terhadap kematian larva Cx. quinquefasciatus Say

Kata Kunci: brusein A, Bruceajavanica (L) Merr, Cx. quinquefasciatus Say, Lethal Concentrations